

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Implementasi pendekatan kualitatif pada penelitian ini diklaim sesuai dengan alasan pada penelitian ini, peneliti mengutamakan untuk menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang ada secara mendalam, dengan demikian dapat memberikan penjelasan mengenai keterkaitan antara peristiwa dengan makna. Penelitian kualitatif bersifat induktif, yakni peneliti melepaskan berbagai permasalahan muncul dari data atau dengan sendirinya terlihat untuk eksplanasi (Nugrahani & Hum, 2014, hlm. 9). Data ditampung dan diamati dengan cermat, meliputi rincian uraian yang didukung dengan hasil wawancara yang mengakar juga hasil pengamatan observasi dan arsip-arsip yang lain. Instrumen yang menjadi kunci pada penelitian kualitatif yaitu peneliti yang berperan serta langsung pada saat penelitian di lapangan dalam mengumpulkan data melalui observasi serta wawancara.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti terikat langsung pada keadaan juga fenomena yang sebenarnya sesuai dengan masalah yang diteliti (Nugrahani & Hum, 2014, hlm. 39) Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi mengenai fenomena yang terjadi yang selanjutnya akan dijelaskan mengenai fenomena atau permasalahan yang muncul tersebut. Setelah dipaparkan mengenai latar belakang pada masalah yang akan diteliti, penelitian ini akan meneliti mengenai peran UPTD Pusat pelayanan Sosial Griya Bina Karya dalam membantu para komunitas gelandangan dan pengemis khususnya dalam menumbuhkan sikap *Participation Skills*, menggunakan metode dan strategi penelitian kualitatif yang memiliki sifat gamblang dan analitis. Kemudian pada penelitian ini digunakan metode penelitian studi kasus yang akan sesuai dengan penggunaannya pada penelitian ini. Pendekatan kualitatif menggunakan metode studi kasus dianggap sesuai dalam kajian penelitian ini dikarenakan fokus penelitian yang mengacu pada peran UPTD Pusat pelayanan Sosial Griya Bina Karya.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Metode studi kasus adalah metode yang mendalam dan cermat mengenai penjelasan latar belakang, kapasitas, serta hubungan antara lingkungan dengan individu, kelompok, lembaga dan komunitas masyarakat tertentu. Metode ini akan melahirkan prototipe atau karakteristik tertentu yang khas dari kajiannya. Studi kasus mengacu pada kajian yang mendalam tentang ciri aspek komponen, unsur dan hubungan antarunsur dari suatu kelompok, lembaga, hubungan antar individu, maupun individu pada lokal tertentu (Nugrahani & Hum, 2014, hlm. 48). Metode ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Diawali dengan latar belakang peneliti yang mengkaji terkait peran UPTD Pusat pelayanan Sosial Griya Bina Karya dalam membina *Participation Skills* pada komunitas gelandangan dan pengemis, hal ini selaras dengan pandangan dimana jika seorang peneliti ingin mengkaji latar belakang dari suatu kasus yang terjadi akibat dari interaksi kelompok secara mendalam, utuh, natural, intensif dan holistik, metode studi kasus menjadi pilihan dalam pendekatan kualitatif karena dapat menjawab suatu *issue* atau objek mengenai fenomena sosial yang meliputi program, peristiwa, kegiatan atau individu (Yona, 2006, hlm. 76). Berdasarkan pemahaman tersebut, dengan menggunakan metode studi kasus peneliti dapat mengkaji permasalahan serta mengumpulkan data dengan Batasan yang jelas dan rinci mengenai peran UPTD Pusat pelayanan Sosial Griya Bina Karya dalam membina *participation skills* pada komunitas gelandangan dan pengemis.

Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut (Nugrahani & Hum, 2014, hlm. 11). Penggunaan metode studi kasus pada penelitian ini diharapkan dapat mendekatkan peneliti kepada narasumber guna memperdalam peneliti dalam menganalisis permasalahan yang terjadi secara mendalam. Hasil penelitian yang didapat juga dapat mendalam dan bersifat objektif. Metode ini dipilih oleh peneliti karena dalam pengkajiannya menggunakan fenomena dan fakta yang terjadi berdasarkan hasil dari temuan di lapangan pada saat melakukan

penelitian, metode penelitian ini dianggap tepat untuk memecahkan masalah pada penelitian skripsi ini. Penggunaan metode studi kasus pada penelitian ini akan membawa peneliti kepada keeluasaan dan kedalaman pada perkembangan fenomena yang terjadi di lapangan.

3.2 Subjek dan Tempat Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam sebuah penelitian biasanya disebut dengan informan atau orang yang dapat memberikan informasi mengenai gambaran dari situasi ataupun informasi yang berkenaan dengan latar belakang serta permasalahan yang diteliti (Moleong, 2007, hlm. 157). Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian dari sebuah penelitian adalah para pihak yang menjadi tujuan penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Subjek dalam penelitian ini merupakan beberapa informan yang terlibat dalam kegiatan di UPTD Pusat pelayanan Sosial Griya Bina Karya. Sempel yang dipilih dalam penelitian kualitatif merupakan seseorang atau lebih yang dapat menghasilkan data dalam mencapai tujuan penelitian. Peneliti menggunakan sampel penelitian dengan tujuan untuk mencari informasi yang spesifik agar penelitian memberikan hasil akhir data yang benar dan lengkap. Dalam penelitian kualitatif, sampel merupakan orang-orang yang dimintai pendapat maupun pengalamannya terhadap objek yang diteliti, sehingga mereka disebut narasumber atau informan (Indrawati, 2018, hlm. 242).

Pengambilan sumber informasi atau partisipan dalam penelitian skripsi ini diambil berdasarkan tujuan penelitian, sehingga dapat menjawab secara relevan dan menjawab masalah yang ada dalam penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti sebagai narasumber atau informan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pegelola/Pembina UPTD Pusat pelayanan Sosial Griya Bina Karya.
2. Warga Binaan yang sedang dan yang telah mendapatkan pembinaan dari UPTD Pusat pelayanan Sosial Griya Bina Karya.
3. Masyarakat sekitar UPTD Pusat pelayanan Sosial Griya Bina Karya

3.2.2 Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu di kantor UPTD Pusat pelayanan Sosial Griya Bina Karya yang berlokasi di Jl. Kolonel Matsuri Panagelan No. 1, Jambudipa, Cisarua, Bandung Barat. Tempat penelitian merupakan suatu lokasi di mana penelitian tersebut dilaksanakan.

Pada proses penelitian terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh peneliti, teknik yang dilakukan oleh penelitian pada proses pengumpulan data akan disesuaikan dengan data yang diperlukan oleh peneliti serta disesuaikan dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Setiap teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti tentunya memerlukan alat yang digunakan untuk membantu dalam proses pengumpulan data, alat tersebut dinamakan dengan instrumen penelitian (Sidiq dkk., 2019, hlm. 164). Selain itu, instrumen juga diperlukan untuk melakukan pemeriksaan dan penyelidikan terhadap masalah yang sedang diteliti. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penelitian keberadaan instrumen sangat diperlukan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian, misalnya dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber data yang sifatnya tidak didapatkan secara langsung seperti studi literatur (Sugiyono, 2019, hlm. 225). Maka dari itu, ketika terjun ke lapangan peneliti memaksimalkan penggunaan instrumen penelitian berupa lembar observasi, lembar studi dokumentasi serta pedoman wawancara sebagai penopang dalam memperoleh data dan fakta yang dibutuhkan peneliti. Berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian, proses pengumpulan data pada penelitian studi kasus ini menggunakan sejumlah teknik penelitian dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, studi dokumentasi juga studi literatur.

Pada proses penelitian terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh peneliti, teknik yang dilakukan oleh penelitian pada proses pengumpulan data akan disesuaikan dengan data yang diperlukan oleh peneliti serta disesuaikan dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Setiap teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti tentunya memerlukan alat yang

digunakan untuk membantu dalam proses pengumpulan data, alat tersebut dinamakan dengan instrumen penelitian (Sidiq dkk., 2019, hlm. 164). Selain itu, instrumen juga diperlukan untuk melakukan pemeriksaan dan penyelidikan terhadap masalah yang sedang diteliti. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penelitian keberadaan instrumen sangat diperlukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung mengenai masalah sosial yang sedang diteliti. Terdapat dua proses penting yang dilakukan ketika melaksanakan observasi, yaitu proses pengamatan dan proses pengingatan terhadap apa yang sudah diamati. Menurut (Sugiyono, 2019, hlm. 226) Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan ketika penelitian dilaksanakan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan subjek yang diteliti tidak dalam jumlah yang sangat besar.

Teknik pengumpulan data dengan observasi dalam penelitian kualitatif menjadi penting untuk dilakukan agar dapat memaksimalkan kemampuan dari segi kepercayaan maupun perhatian, karena peneliti harus mampu memperhatikan dan mencatat tingkah laku serta aktivitas individual yang terlibat dalam situasi penelitian (Creswell, 2010, hlm. 48). Kegiatan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati serta menganalisis berbagai kegiatan atau aktivitas yang diselenggarakan oleh UPTD Pusat pelayanan Sosial Griya Bina Karya yang berkenaan dengan pembinaan *participation skills* pada komunitas gelandangan dan pengemis.

3.3.2 Wawancara

Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dalam penelitian dengan tujuan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan ingin menggali secara mendalam mengenai informasi dari informan yang jumlahnya cenderung sedikit (Sugiyono, 2019, hlm. 231). Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara memerlukan waktu yang cukup lama untuk dapat menghimpun

dan menyimpulkan data yang didapat. Dalam melakukan Teknik wawancara, peneliti harus memperhatikan sikap pada saat kedatangan, postur duduk, penampilan, mimik wajah, keterampilan berbahasa, keramahan, dan kesabaran. Tujuannya karena hal-hal tersebut akan berpengaruh pada tanggapan dan jawaban dari informan yang akan diterima oleh peneliti (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 76). Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa informan/narasumber agar terjadi komunikasi/dialog, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh peneliti yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Adapun beberapa informan/narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pegelola/Pembina UPTD Pusat pelayanan Sosial Griya Bina Karya.
2. Warga Binaan yang sedang dan yang telah mendapatkan pembinaan dari UPTD Pusat pelayanan Sosial Griya Bina Karya.
3. Masyarakat sekitar UPTD Pusat pelayanan Sosial Griya Bina Karya

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung yang berasal dan ditunjukkan pada partisipan atau informan penelitian berkenaan dengan permasalahan yang sedang diteliti, berupa dokumenter tertulis yang digali untuk dianalisis dan dideskripsikan meliputi catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, lengger, agenda dan lain-lain untuk memecahkan masalah tertentu (Sidiq dkk., 2019, hlm. 72).

3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.4.1 Analisi Data

Analisis data digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Pada penelitian ini, peneliti berupaya melakukan pengelolaan data yang telah didapatkan pada saat penelitian dengan mengimplementasikan metode penelitian kualitatif. Analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019, hlm. 246) dilakukan melalui tiga tahap metode yang harus ditempuh, yaitu:

1. Reduksi Data

Langkah pertama yang dilakukan dalam mengkaji data yaitu mereduksi data. Tujuan dari analisis data ini diperuntukan dalam mempermudah penafsiran pada data yang telah terhimpun. Melakukan reduksi data memiliki arti merangkum, memilah hal-hal yang mendasar, berfokus pada hal-hal yang krusial, menelaah tema serta pola kemudian menyisihkan yang tidak diperlukan. Melakukan reduksi data dilaksanakan setelah peneliti memperoleh data melalui wawancara, observasi, studi literatur serta analisis dokumen yang berkaitan dengan *participation skills* yang dilakukan oleh UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya. Wawancara yang dihasilkan melalui catatan dari inti pembicaraan, berupa rekaman suara maupun video yang dihasilkan dalam bentuk tulisan berisi intisari dari hasil wawancara tersebut.

2. Display Data

Langkah selanjutnya ketika telah melakukan reduksi data, yaitu peneliti melakukan display data. Display data merupakan pengkajian data secara gamblang serta ringkas. Dengan melakukan penyajian data tersebut, data lalu akan terorganisir dan tertata pada pola hubungan.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam melakukan analisis data yaitu menarik kesimpulan atau melakukan verifikasi data. Kesimpulan tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara juga dokumentasi ketika penelitian dilakukan oleh peneliti. Menarik atau mengambil kesimpulan merupakan tujuan terpenting dalam menganalisis data yang dilakukan sejak awal. Mengambil kesimpulan bertujuan untuk menyajikan makna dari data yang telah dikaji. Penarikan kesimpulan bukan menjadi hasil terakhir, melainkan kesimpulan awal yang memiliki sifat sementara yang dapat berganti serta berkembang beriringan dengan akumulasi data selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti melalui Uji *Credibility*, Uji *Transferability*, Uji *Dependability* dan Uji *Conformability*.

3.4.2 Validitas Data

Setiap data yang telah diperoleh dan telah terkumpul oleh peneliti menjadi sangat berharga dalam sebuah penelitian. Karena dari data yang telah terkumpul

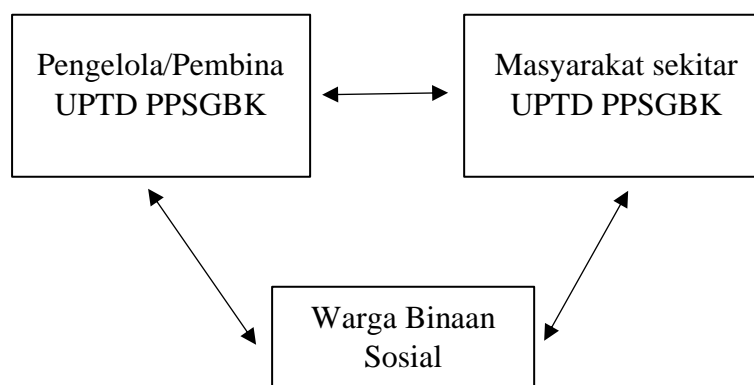
tersebut menjadi sumber dalam penarikan kesimpulan oleh peneliti. Oleh karena itu, data menjadi bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memperoleh kebenaran dari suatu fenomena dengan data akurat yang didapatkan dari hasil pengambilan data. Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif bahwa temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2019, hlm. 412).

3.4.3 Triangulasi Data

Menurut Sidiq dkk. (2019, hlm. 94) triangulasi dalam proses pengecekan kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Adapun cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Adapun sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah warga binaan sosial, pengelola/pembina UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya serta masyarakat sekitar yang berada di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya.



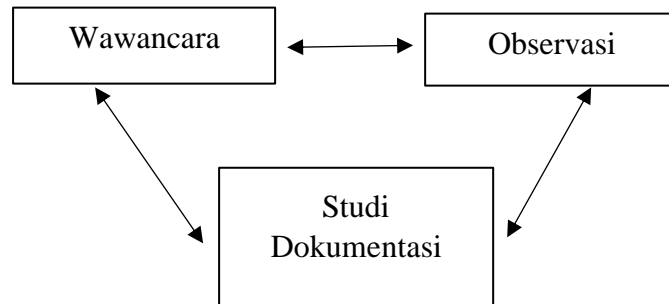
Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber

(Sumber : diolah oleh peneliti, 2024)

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda.

Adapun triangulasi teknik yang dilakukan oleh penelitian ini yaitu melalui teknik observasi, wawancara serta studi dokumentasi.



Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik

(Sumber : diolah oleh peneliti, 2024)